

## **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK**

Elsy

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : [elsyelsa201001@gmail.com](mailto:elsyelsa201001@gmail.com)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.* Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji t uji f. Hasil persamaan regresi linear berganda dengan persamaan nilai  $Y = 0,434 + 0,008X_1 + 0,005X_2$ , koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 74,6% dan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,864. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

**Kata kunci :** *Capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, return on asset.*

**ABSTRACT:** *This research aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and Financing to Deposit Ratio on Return on Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. The types of data used in this research are qualitative data and quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, and t test f test. The results of the multiple linear regression equation with the equation value  $Y = 0,434 + 0,008X_1 + 0,005X_2$ , coefficient of determination ( $R^2$ ) of 74,6% and correlation coefficient ( $r$ ) of 0,864. Thus it can be concluded that simultaneously the Capital Adequacy Ratio and Financing to Deposit Ratio have a significant effect on Return on Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Partially, the Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk and partially the Financing to Deposit Ratio have a positive and significant effect on Return on Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*

**Keywords :** *Capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, return on asset*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini, sektor keuangan atau pembiayaan memainkan peran dominan dalam perekonomian Indonesia terutama, perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh. Industri perbankan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan ekonomi sebagai perantara keuangan, yaitu menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang mengumpulkan dana.

Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, mana pun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukaran dan tempat uang giral.

*Return on Asset* digunakan untuk menggambarkan perputaran aset suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan penjualannya. *Rasio* yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena aset mampu menghasilkan laba dengan lebih efisien. *Return on asset* yang positif menandakan bahwa aset perusahaan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas melalui penggunaannya dalam operasioanal bisbis. Sebaliknya *Return on Asset* yang negatif menunjukkan bahwa aset tersebut tidak menghasilkan keuntungan bagi perusahaan meskipun digunakan dalam operasionalnya.

*Capital Adequacy Ratio* adalah kemampuan untuk mengamankan modal. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat risiko kerugian yang akan di hadapi dengan cara membandingkan antara jumlah modal dengan aset tertimbang menurut risiko. Rasio ini di gunakan untuk melindungi simpanan dan menaikkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan di seluruh dunia. Bank yang sehat ialah bank yang mempunyai tingkat kecukupan modal yang baik.

Semakin tinggi rasio *Financial to Deposit Rasio* maka kemampuan bank tersebut semakin baik yang mengandung pengertian bahwa bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sebaliknya jika semakin rendah rasio ini maka artinya bahwa bank tidak dapat mengelola fungsi intermediasinya secara optimal. Akan tetapi jika semakin tinggi rasio ini juga menggambarkan bahwa likuiditas bank menurun karena dana lebih banyak dialokasikan untuk pemberian kredit/pembiayaan.

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Capital Adequacy Ratio

Kasmir (2016:46) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai ketentuan

pemerintah. Menurut Amelia (2015:232) *Capital Adequacy Ratio* disebut dengan rasio kecukupan modal, yang artinya besarnya modal yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kerugian finansial yang mungkin timbul dari penggarapan aset yang berisiko. Semakin besar rasio ini maka keuntungan bank juga akan meningkat. Dengan kata lain, semakin kecil risiko sebuah bank, semakin besar pula keuntungan sebuah bank.

Adapun rumus yang digunakan menurut Fahmi (2014: 181) adalah sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## **B. Financing to Deposit Ratio**

*Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan Kasmir, (2019:225), Menurut Muhammad (2017:359) *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio antara pembiayaan yang memberikan dengan total dana pihak ketiga. *Financing to Deposit Ratio* mengukur kemampuan bank syariah untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo.

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## **C. Return on Asset**

Munawir (2019:89) *Return on Asset* adalah suatu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun rumus yang digunakan menurut Kasmir (2019: 203) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## **D. Hubungan Capital Adequacy Ratio dan Financing to Deposit Ratio dengan Return on Asset**

Amelia (2015:232), menjelaskan jika rasio kecukupan modal yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kerugian finansial yang mungkin timbul dari pengembangan aset yang berisiko. Semakin besar rasio ini maka keuntungan bank akan meningkat. Kasmir (2011:197) menyatakan semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar pula kredit yang dapat disalurkan sehingga dapat meningkatkan laba bank yang kemudian akan meningkatkan tingkat profitabilitas bank tersebut.

Menurut Riyadi (2014: 469) *Financing to Deposit Ratio* digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi *Return on Asset* karena adanya konflik kepentingan antara likuiditas dan profitabilitas. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return on Asset* bersifat positif, karena jika bank dapat menyediakan uang dan menyalurkan uang kepada nasabah maka akan meningkat yang diperoleh dan berdampak pada peningkatan *Return on Asset* yang diperoleh melalui perbankan syariah.

Dapat disimpulkan apabila *Financing to Deposit Ratio* naik maka laba *Return on Asset* yang diperoleh bank juga akan naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga pada nasabah secara maksimal, (Putera 2019:110). Profitabilitas dapat juga menunjukkan keahlian suatu bank dalam menghasilkan keuntungan secara baik dan benar kapasitas perbankan dalam mendapatkan keuntungan dapat dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh suatu bank, maka kinerja bank tersebut pun semakin baik (Pratiwi, 2012:4).

#### **E. Hubungan Capital Adequacy Ratio dengan Return on Asset**

Pandia (2012:174), menjelaskan bahwasanya setiap bank diwajibkan untuk memelihara rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* yang berdasarkan pada ketentuan bank *for internasional settlements* (BIS) yaitu sebesar 8% dari aktiva tertimbangannya. Jika bertambah besar kecukupan modal maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank, yang cukup atau memenuhi ketentuan, bank tersebut dapat beroperasi sehingga terciptalah laba.

Kasmir (2011:197) menyatakan semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar juga kredit yang dapat disalurkan, sehingga dapat meningkatkan laba bank yang kemudian akan meningkatkan tingkat profitabilitas bank tersebut.

#### **F. Hubungan financing to deposit ratio dengan return on asset**

Septiarini (2015:974) yang termasuk dalam bank umum syariah rasio *Financing to Deposit Ratio* dapat mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank tersebut, sehingga jika rasio meningkat maka laba bank juga akan meningkat dan meningkatkan *Return on Asset* dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaannya secara efektif.

Kasmir (2012:80) menyatakan jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan berpengaruh terhadap penurunan *Return on Asset* dan menyebabkan bank tersebut rugi. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin tingginya *Return on Asset*, artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Jika rasio semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan *Return on Asset* pada bank umum syariah, jika nilai pada bank tersebut meningkat berarti jumlah pembiayaan yang di salurkan kepada masyarakat juga meningkat. Ketika jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat itu meningkat, maka bank akan lebih banyak membutuhkan dana. Maka ini akan dapat meningkatkan risiko pada bank syariah, tingginya risiko tersebut akan berdampak kemampuan bank dalam menghasilkan laba, Sityarini (2016: 40).

#### **Hipotesis**

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Diduga bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Diduga bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Diduga bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data berupa angka-angka informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama periode 2015–2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji korelasi ( $r$ ), uji t (parsial), uji f (simultan), digunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.434	.172		-2.529	.045
	CAR	.008	.004	.924	2.123	.078
	FDR	.005	.002	1.559	3.581	.012

a. Dependent Variable: ROA.

Sumber: SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1: diperoleh rumus regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,434 + 0,008X_1 + 0,005X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pada konstanta a sebesar 0,434. Dimana hal ini menunjukkan apabila *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* sama dengan nol (0), maka *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk nilainya akan tetap sebesar -0,434%.
2. Pada koefisien regresi  $b_1$  0,008, dimana hal ini menunjukkan apabila *Capital Adequacy Ratio* naik sebesar 1% maka, *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,008%.
3. Koefisien regresi  $b_2$  sebesar 0,005, dimana hal ini menunjukkan apabila besarnya *Financing to Deposit Ratio* naik sebesar 1% maka, *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk akan naik sebesar 0,005%.

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.661	.04342

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Sumber: SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,746. Menunjukkan bahwa *Return on Asset* dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* sebesar 74,6%. Sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terlihat dari hasil komputasi diatas bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,864 dimana pada tabel interval korelasi 0,864 berada pada kisaran angka 0,80 - 1,000, yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan hasil pada tabel 2, maka diperoleh analisis uji t yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio*  $t_{hitung} = 2,123 > t_{tabel} = 1,943$  atau berada pada daerah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$  maka dapat dikatakan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Variabel *Financing to Deposit Ratio*  $t_{hitung} = 3,581 > t_{tabel} = 1,943$  atau berada pada daerah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$  maka dapat dikatakan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Tabel 3: Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	2	.017	8.796	.016 <sup>b</sup>
	Residual	.011	6	.002		
	Total	.044	8			

a. Dependent

Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

Sumber : SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 maka diperoleh nilai  $f_{hitung} = 8,796 > f_{tabel} = 5,143$  atau berada pada daerah diterima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  = artinya *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simulatan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dilihat nilai  $t_{hitung} = 2,123 > 1,943$ . Sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$ . Dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kasmir (2011:197).

## 2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial, bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Indonesi, Tbk. Hal ini dapat dilihat nilai thitung  $3,581 > 1,943$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$ . Dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kasmir 2020:80

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- b. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- c. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E. 2015 *Financial Ratio And Its Influence To Profitability*. Aliqtisadi, 7(2):229-240.
- Dhian Dayinta Pratiwi. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005–2010). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- \_\_\_\_\_ 2011. *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Mokhamad Anwar, 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Kencana: Prenada media Group*.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mustafa, 2017. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Putera. 2019. *Hukum Perbankan*. Surabaya: Sucofindo Media Pustaka..
- Riyadi, 2014. Tentang Pengertian *Return On Asset*. Jurnal “*Pengaruh CAR, FDR, Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia 2021.*”
- Septiarini. 2015. *Pengaruh CAR ,NPF, FDR dan PER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Di Indonesia*. Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. Jestt, 2 (12): 970-985.

Setyarini. 2016. “Faktor Eksternal Dan Internal Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia” *Jurnal Geo Ekonomi*. Volume 13 Nomor 11 Nomor 01, Hal 30-45, ISSN ;2086-1117

Suryani. 2012. “Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (*Rasio Keuangan Pada Bus Dan Uus Periode 2008-2010*)”. *Ekonomi* volume II Nomor 2, Hal 153-174.